



Y. SRI WIDANARNI PRIHARTINI. Pengendalian Biaya Tenaga Kerja Langsung: Studi Kasus Perusahaan Tekstil PT Industri Sandang II Pabriteks Tegal, 1988. Skripsi. Yogyakarta : Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial IKIP Sanata Dharma Yogyakarta, Agustus 1990.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana langkah-langkah penyusunan perencanaan biaya tenaga kerja langsung pada perusahaan, untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pengawasan biaya tenaga kerja langsung pada perusahaan dan untuk mengetahui apakah terjadi penyimpangan antara rencana dengan realisasi biaya tenaga kerja langsung pada perusahaan. Jenis penelitian bersifat analitis, subyek penelitian adalah bagian produksi, bagian personalia dan bagian anggaran. Obyek penelitian mengenai biaya tenaga kerja langsung yang ada pada perusahaan. Metoda pengumpulan data dengan studi pustaka dan studi lapangan. Metoda analisis data yaitu untuk masalah pertama dengan mengumpulkan data dari hasil penelitian untuk memberikan deskripsi mengenai perencanaan biaya tenaga kerja langsung pada perusahaan, Un-



ga kerja pada tempat yang sesuai dengan ketrampilan. Selain itu perusahaan juga menempatkan standar. Dari hasil analisis biaya tenaga kerja langsung dengan menggunakan selisih tarip upah dan selisih efisiensi kerja diperoleh selisih tarip upah pada departemen pemintalan, pertenunan dan penyempurnaan bersifat merugikan karena perusahaan mengeluarkan biaya sesungguhnya lebih besar dari yang seharusnya dan selisih efisiensi kerja pada departemen pemintalan, pertenunan dan penyempurnaan bersifat menguntungkan karena jumlah jam sesungguhnya lebih kecil dari jam yang seharusnya. Pada departemen pemintalan terjadi selisih tarip sebesar Rp 11 507 965,90(8%) dan selisih efisiensi sebesar Rp 168 085,00 bersifat menguntungkan (1%). Pada departemen pertenunan terjadi selisih tarip upah Rp 18 427 799,00 (12%) bersifat merugikan dan selisih efisiensi Rp 1 344 150,60 (1%). Pada departemen penyempurnaan terjadi selisih tarip upah Rp 1 544 807,50 (10%) dan selisih efisiensi Rp 526 266,91(3%).

Selisih tarip upah pada ketiga departemen sangat berarti karena prosentase yang terjadi cukup besar dan selisih efisiensi yang terjadi pada ketiga departemen tidak mempunyai arti karena kecilnya prosentase yang terjadi.